



Jurnal Kesehatan Mercusuar

Available Online <http://jurnal.mercubaktijaya.ac.id/index.php/mercusuar>

HUBUNGAN STATUS KONSEP DIRI DENGAN KEJADIAN DEPRESI PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA SABAI NAN ALUIH SICINCIN

Yusriana¹, Guslinda², Ahmad Musohur³
S1 Keperawatan, STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG
Email :yusriana.yus@yahoo.com
085271675343

ABSTRAK

Lanjut usia merupakan hal yang harus diterima sebagai suatu kenyataan dan fenomena biologis. Didunia, lansia bertambah dengan cepat dengan persentase 9,77% dari total penduduk di tahun 2010. Di Indonesia jumlah populasi lansia pada tahun 2010 mencapai 18,04 juta. Di Sumatera Barat pada tahun 2012 jumlah lansia sebanyak 7,5% dan terus meningkat tiap tahun. Ada beberapa masalah yang terjadi pada lansia salah satunya adalah depresi. WHO menyebutkan bahwa masalah kesehatan mental merupakan penyebab utama dari fenomena bunuh diri didunia. Didapatkan lebih dari 90% kasus bunuh diri diawali dengan kasus depresi pada lansia.

Jenis penelitian yang digunakan *survey analitik* dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini lansia yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin yaitu 110 orang. Jumlah sampel 52 orang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan pengisian kuesioner, kemudian data di analisis secara univariat dan bivariat menggunakan komputerisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara konsep diri dengan kejadian depresi pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin (p value=0,008). Saran dari hasil penelitian ini diharapkan agar pegawai Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin dapat memberikan penyuluhan tentang bagaimana cara mencegah depresi pada lansia, melatih lansia secara rutin dan terjadwal cara pencegahan depresi seperti berbincang dan berbicara dan terapi bermain.

Sumber Bacaan: 28 (2003-2016)

Kata Kunci: Konsep Diri, Depresi, Lansia

ABSTRACT

Elderly is something that must be accepted as a reality and biological phenomenon. In the world, the elderly increase rapidly with a percentage of 9.77% of the total population in 2010. In Indonesia the number of elderly population in 2010 reached 18.04 million people. In West Sumatra in 2012 the number of elderly people was 7.5% and continued to increase every year. There are several problems that occur in the elderly, one of them is depression. WHO states that mental health problems are the main cause of the phenomenon of suicide in the world. More than 90% of cases of elderly suicides begins with cases of depression in the elderly.

The population in the elderly study Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin 110 people. The sample of 52 peoples was taken by the simple random sampling technique. Data was collected by filling out the questionnaire, then the data was analyzed by univariate and bivariate using the computerization

The results of this study indicate that there is a significant relationship between self-concept and the incidence of depression in the elderly in the Nursing Home Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin (p value = 0.008). Suggestions from the results of this study is expected that employees of Nursing Home Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin can provide counseling on how to prevent depression in the elderly.

Reading List: 28 (2003-2016)

Keywords: Self Concept, Depression, Elderly

PENDAHULUAN

Lanjut usia (lansia) merupakan hal yang harus diterima sebagai suatu kenyataan dan fenomena biologis. Kehidupan ini akan diakhiri dengan proses menua dan berakhir dalam kematian (Supraba, 2015). Di negara-negara maju seperti Amerika Serikat lanjut usia sering didefinisikan mereka yang telah menjalani siklus kehidupan diatas usia 60 tahun (Juwita, 2013).

Berdasarkan data dinas kesehatan provinsi Sumatera Barat pada tahun 2012 jumlah lansia sebanyak 7,5%, tahun 2013 sebanyak 7,9%, tahun 2014 sebanyak 8,1% dan tahun 2015 sebanyak 10% dari total populasi di Sumatera Barat (Biro Pusat Statistik, 2015). Berdasarkan data tahunan, jumlah lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin sebanyak 110 orang, dengan jumlah lansia laki-laki sebanyak 69 orang, dan jumlah lansia perempuan sebanyak 41 orang (UPTD PSTW Sicincin, 2017).

Masalah depresi menurut World Health Organization (WHO) 2013 prevalensi keseluruhan gangguan depresi dikalangan lansia di dunia bervariasi antara 10% hingga 20% yaitu sekitar 7 juta dari 39 juta. Prevalensi kasus

depresi pada lansia di Indonesia cukup tinggi yaitu sebesar 17,08%. Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) 2013 menyebutkan bahwa masalah kesehatan mental merupakan penyebab utama dari fenomena bunuh diri di dunia. Didapatkan lebih dari 90% kasus bunuh diri terkait dengan depresi. Menurut data Badan Kesehatan Dunia (WHO,2015) saat ini ada sekitar 5%-10% orang didunia mengalami depresi.

Menurut *World Health Organization*, 2010 (WHO) depresi adalah suatu gangguan mental umum yang ditandai dengan mood tertekan, kehilangan kesenangan, minat, harga diri rendah, gangguan kebutuhan dasar, kurang energi, dan konsentrasi yang rendah. Masalah ini dapat akut atau kronik dan menyebabkan gangguan kemampuan diri sendiri untuk beraktifitas sehari-hari. Depresi dapat menyebabkan bunuh diri. Ada sekitar 80% lansia depresi yang menjalani pengobatan dapat sembuh dan bisa menikmati kehidupan sehari-hari mereka, akan tetapi 90% dari lansia mengalami depresi mengabaikan dan menolak

Yusriana, Guslinda, Ahmad Musohur HUBUNGAN STATUS KONSEP DIRI DENGAN KEJADIAN DEPRESI PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA SABAI NAN ALUIH SICINCIN

untuk pengobatan mental tersebut. Depresi adalah penyakit serius yang dialami oleh jutaan orang dengan berbagai macam masalah dan gejala yang dialami.

Diseluruh dunia penduduk lansia tumbuh dengan cepat bahkan tercepat dibandingkan kelompok usia lainnya. Hasil prediksi menunjukkan bahwa persentase penduduk lanjut usia akan menjadi 9,77% dari total penduduk tahun 2010 dan menjadi 11,34% pada tahun 2020 (Biro Pusat Statistik, 2013).

Usia dapat mempengaruhi konsep diri, lanjut usia akan mengalami perubahan konsep diri yang dipengaruhi oleh faktor fisik, psikologis, dukungan sosial, dan lingkungan sosial. Usia termasuk dalam salah satu bagian dari faktor fisik. Lansia yang cenderung mengalami perubahan adalah >65 tahun, karena pada usia tersebut perubahan fisik lansia mulai nampak dan dapat dirasakan perubahannya (Suarmini, 2016).

Jenis kelamin juga mempengaruhi konsep diri. Perempuan cenderung memiliki emosi yang tidak stabil dan lebih mudah stress. Ketidakstabilan emosi pada perempuan maka sangat berpengaruh terhadap konsep dirinya (Rahmah, 2014). Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap konsep diri lansia. Karena pendidikan akan mempengaruhi respon lansia terhadap perubahan atau penurunan fungsi tubuhnya (Zulfitri, 2016).

Studi pendahuluan di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin yang merupakan salah satu tempat untuk merawat Lansia di Sumatera Barat, dengan jumlah 14 wisma yang menampung sekitar 110 lansia diantaranya 69 laki-laki dan 41 wanita. Rata-rata

lansia yang berada dipanti tersebut berusia 60 tahun keatas.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada tanggal 28 Februari 2018 dengan melakukan wawancara terhadap 10 orang lansia yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin, didapatkan hasil bahwa 6 orang mengeluh merasa tidak puas dengan kehidupannya yang sekarang, sering merasa bosan, merasa sedih dan sering merasa ingin menangis, sedangkan 4 orang lansia lagi merasa kehidupannya baik-baik saja. Dari 6 orang yang mengeluh gejala depresi tersebut didapatkan penyebabnya adalah lansia tersebut merasa kecewa dengan dirinya sendiri, sering mengkritik diri sendiri, dan sering merasa kecewa dengan apa yang dikerjakannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian Hubungan Status Konsep Diri Dengan Kejadian Depresi pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018 berbentuk penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional* bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independen (status konsep diri) dengan variabel dependen (kejadian depresi pada lansia) yang dilakukan pada satu waktu. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan mencatat nama lansia yang ada di 14 wisma pada kertas kecil yang digulung kemudian diambil secara acak sebanyak sampel yang telah ditentukan pada masing-masing wisma tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Konsep Diri dengan Kejadian Depresi Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin.Tahun 2018”, dengan jumlah responden sebanyak 52 orang seperti dalam bentuk tabel berikut:

A. Karakteristik Responden

Tabel 5.1

Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, lama tinggal di panti, pendidikan.

N o.	Karakteristik responden	f	Persentase (%)
1.	Usia		
	-Lanjut usia (60-74 th)	37	71,2
	-Lanjut usia tua (75-90 th)	15	28,8
	Jumlah	52	100
2.	Jenis kelamin	f	Persentase (%)
	Laki-laki	28	53,8
	Perempuan	24	46,2
	Jumlah	52	100
3.	Pekerjaan	f	Persentase (%)
	Berdagang	2	3,8
	IRT	18	34,6
	Nelayan	8	15,4
	Pensiunan	1	1,9
	Petani	16	30,8
	Tidak bekerja	3	5,8
Wiraswasta	4	7,7	
N o.	Status Konsep Diri	f	Persentase (%)
	Positif	20	38,5
	Negatif	32	61,5
	Jumlah	52	100
	Jumlah	52	100
4.	Lama tinggal di panti	f	Persentase (%)
	≤ 1 tahun	1	1,9
	≥ 1 tahun	51	98,1
	Jumlah	52	100
5.	Pendidikan terakhir	f	Persentase (%)
	Pendidikan Tinggi	1	1,9
	SD	34	65,4
	SMA	3	5,8
	SMP	9	17,3
	Tidak Sekolah	5	9,6
	Jumlah	52	100

B. Analisa Univariat

1. Kejadian Depresi

Distribusi frekuensi berdasarkan kejadian depresi dikategorikan dalam 3 kategori yaitu tidak depresi, depresi ringan, dan depresi sedang/berat, terlihat pada tabel dibawah ini :

Distribusi frekuensi berdasarkan kejadian depresi dikategorikan dalam 3 kategori yaitu tidak depresi, depresi ringan, dan depresi sedang/berat, terlihat pada tabel dibawah ini

Tabel 5.2

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Kejadian Depresi Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa lebih dari separoh (55,8%) responden mengalami depresi sedang/berat di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018.

2. Status Konsep Diri

Distribusi frekuensi berdasarkan konsep diri dikategorikan dalam 2 kategori yaitu positif dan negatif, terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.3

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Status Konsep Diri Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018.

Berdasarkan tabel 5.3 diatas dapat dilihat bahwa lebih dari separoh (61,5%) responden memiliki konsep diri yang negatif di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018.

C. Analisa Bivariat

Hubungan status konsep diri dengan kejadian depresi

Yusriana, Guslinda, Ahmad Musohur HUBUNGAN STATUS KONSEP DIRI DENGAN KEJADIAN DEPRESI PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA SABAI NAN ALUIH SICINCIN

Hubungan konsep diri dengan kejadian depresi

N	Kejadian	F	Persentase
o	Depresi		(%)
	Depresi Ringan	23	44,2
	Sedang/Berat	29	55,8
	Jumlah	52	100

di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018, terlihat pada tabel dibawah :

Tabel 5.4

Hubungan Status Konsep Diri Dengan Kejadian Depresi pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018

Berdasarkan tabel 5.4 diatas dapat dilihat bahwa proporsi kejadian depresi sedang/berat lebih banyak ditemukan pada responden yang memiliki konsep diri negatif (79,3%) daripada responden yang memiliki konsep diri positif (20,7%). Hasil uji statistic menggunakan uji chi square didapatkan nilai $p=0,008$ ($p<0,05$) artinya terdapat hubungan konsep diri dengan kejadian depresi pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin tahun 2018.

PEMBAHASAN

a. Kejadian Depresi

Berdasarkan hasil penelitian dari 52 orang responden terdapat lebih dari separoh (55,8%) responden mengalami depresi sedang/berat di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fitriyani (2015) tentang Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Depresi Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin. Lebih dari separoh (51,9%) lansia mengalami depresi sedang/berat.

Depresi pada lansia adalah proses patologis, bukan merupakan proses normal dalam

kehidupan. Umumnya orang-orang akan menanggulangnya dengan mencari dan memenuhi rasa kebahagiaan. Bagaimanapun, lansia cenderung menyangkal bahwa dirinya mengalami depresi. Gejala umumnya banyak diantara mereka muncul dengan menunjukkan sikap rendah diri dan biasanya sulit untuk di diagnosis (Iskandar, 2012).

Data karakteristik pendidikan yang didapatkan dari kuesioner yang paling banyak mengalami depresi yaitu tamat SD (65,4%). Sesuai dengan teori Suhartono (2005) bahwa pengetahuan perlu bagi manusia dalam menentukan kebenaran dan kepastian dalam menentukan kesehatan jiwa. Tingkat pendidikan juga merupakan hal

N	Status Konsep Diri	Kejadian Depresi						
		Depresi Ringan		Sedang/Berat		Total	% P	
		f	%	f	%			
	Positif	14	60,9	6	20,7	20	38,5	0,08
	Negatif	9	39,1	23	79,3	32	61,5	
	Jumlah	23	100	29	100	52	100	0

terpenting dalam menghadapi masalah. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin banyak pengalaman hidup yang dilaluinya, sehingga akan lebih siap dalam menghadapi masalah yang terjadi.

Data karakteristik usia yang didapatkan dari kuesioner yang paling banyak mengalami depresi yaitu lanjut usia (60-74 th) (71,2%). Sesuai dengan laporan WHO (2015) yang menyatakan bahwa UHH orang Indonesia pada tahun 2013 adalah 69 tahun, yang artinya berada pada kelompok lanjut usia.

b. Status Konsep Diri

Berdasarkan hasil penelitian dari 52 orang responden terdapat lebih dari separoh (61,5%)

responden dengan konsep diri yang negatif di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018.

Hasil penelitian ini berbeda dengan Deslani, dkk (2013) tentang Hubungan Status Konsep Diri Dengan Kejadian Depresi pada Lansia di BPSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru diketahui bahwa sebagian besar lansia memiliki konsep diri yang positif, yaitu sebanyak 23 responden (62,2%).

Konsep diri merupakan gambaran tentang diri kita, tentang apa yang kita pikirkan dan kita rasakan dan merupakan kumpulan dari berbagai pengalaman dan utamanya dalam hubungan dengan orang lain (Tasmara, 2006). Konsep diri lansia dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman sepanjang hidup lansia dan berkembang melalui proses yang sangat kompleks yang melibatkan banyak komponen. Komponen konsep diri diantaranya gambaran diri atau citra diri, ideal diri, harga diri, identitas diri, penampilan dan peran (Potter & Perry, 2002 dalam Erni dkk, 2014).

c. Hubungan Status Konsep Diri Dengan Kejadian Depresi pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 20 orang responden dengan konsep diri positif terdapat 14 orang (70,0%) responden mengalami depresi ringan. Sedangkan dari 32 orang responden dengan konsep diri negatif terdapat 23 orang (71,9%) responden mengalami depresi sedang/berat di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Deslani, dkk (2013) tentang Hubungan Status Konsep Diri Dengan Kejadian Depresi Pada

Lansia di BPSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dan depresi pada lansia. Penelitian lain yang dilakukan oleh Beck & Stein dalam Beck & Alford (2009) didapatkan penelitian pengujian konsep diri dengan menilai beberapa karakteristik. Hasil penelitian ini ditemukan hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan tingkat depresi.

Selain itu, Wijaya (2010) melakukan sebuah penelitian yang berjudul hubungan antara konsep diri dengan tingkat depresi pada lansia yang menderita penyakit kronik di Panti Werdha Pengayoman Semarang. Penelitian ini menunjukkan hasil adanya hubungan yang bermakna antara konsep diri dengan tingkat depresi pada lansia yang menderita penyakit kronik di Panti Werdha Pengayoman Semarang.

Menurut Delaune & Ladner (2008) menyebutkan bahwa konsep diri mempengaruhi aspek dalam kehidupan termasuk hubungan, kemampuan fungsional, dan status kesehatan. Sedangkan menurut Kozier, dkk (2006) penyakit dan depresi juga bisa mempengaruhi konsep diri seseorang terhadap stressor seperti penyakit dan perubahan yang berhubungan dengan penuaan akan berbeda, penerimaan, menolak, menarik diri dan depresi adalah reaksi yang sering terjadi.

KESIMPULAN

1. Lebih dari separuh (55,8%) responden mengalami depresi sedang/berat di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018
2. Lebih dari separuh (61,5%) responden dengan dengan konsep diri yang negatif di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018

Yusriana, Guslinda, Ahmad Musohur HUBUNGAN STATUS KONSEP DIRI DENGAN KEJADIAN DEPRESI PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA SABAI NAN ALUIH SICINCIN

3. Ada hubungan hubungan konsep diri dengan kejadian depresi pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin tahun 2018.

REKOMENDASI

1. Kepada pihak Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih agar meningkatkan penyuluhan dan latihan untuk mengatasi depresi pada lansia.
2. Kepada pihak Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih agar meningkatkan pemeriksaan kesehatan khususnya depresi pada lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, 2005. *Upaya Kesehatan Para Lansia*, <http://www.google.com>, diakses tanggal 4 januari 2018
- Azizah, 2014. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- BPS, 2013. *Data Cakupan Kesehatan Lansia*, Jakarta
- Dinas Kesehatan. 2014. *Profil Kesehatan 2015*. Padang
- Damping and Charles E. 2003. *Depresi pada Geriatri: Apa Kekhususannya. Dalam: Supartono, Setiati S, dan Soejono CH, Penataklasanana Pasien Geriatri dengan Pendekatan Interdisiplin*. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Hlm. 107-112.
- Davies AM. 1998. *Ageing and Health A Global Challenge for Twenty First Century*. Kobe.pp.20-27
- Delaune SC, Ladner PK, 2002. *Fundamental of nursing: Standard and Practice*. USA: Thomson Delmar Learning
- Depkes RI, 2006. *Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan*. Buku Pedoman Nasional Pemberantasan Penyakit Kusta. Jakarta.
- Hawari, 2011. *Manajemen Stress Cemas dan Depresi*, FKUI : Jakarta
- Hidayah (2014) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Depresi Pada Lansia di Dusun Kalimajang*, Skripsi
- Kaplan, 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*, Jakarta : EGC
- Kaplan HI, Sadock BJ, 2010. *Sinopsis Psikiatri: Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis*. Jilid satu. Editor : Dr. I. Made Wiguna S. Jakarta: Bina Rupa Aksara.hlm. 113-129, 149-183.
- Kozier B, Erb G, Bernman, Snyder, 2004. *Fundamental of Nursing. Concept Proses and Practice*. USA Pearson
- Kushariyadi, 2010. *Asuhan Keperawatan pada Klien Lanjut Usia*, Jakarta : Salemba Medika
- Lumongga LN, 2009. *Depresi Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana.
- Mudjaddid. 2003, 3 Juni. *Waspada Depresi pada Orang Lanjut Usia*.
- Maryam, 2008. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*, Jakarta : PT. Salemba Medika
- Nugroho, 2012. *Keperawatan Gerontik*, Jakarta : EGC
- Notoadmojo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineke Cipta: Jakarta
- Nursalam, 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta
- Potter and Perry, 2005. *Basic Nursing*. St. Louis Mosby Elsevier
- Stanley, 2006. *Keperawatan Gerontik*, Jakarta: EGC
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta:EGC.
- Supraba, N. 2015. *Hubungan Aktivitas Sosial, Interaksi Sosial, Dan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar*. Universitas Udayana: Denpasar.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi 2*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Soejono, 2010. *Ranah Penelitian Keperawatan Gerontik*, <http://www.ina-ppn.or.id>, diakses tanggal 10 Januari 2018.
- Syam'ani, 2011. *Studi Fenomenologi Tentang Pengalaman Menghadapi Perubahan Konsep Diri: Harga Diri Rendah pada*

Yusriana, Guslinda, Ahmad Musohur HUBUNGAN STATUS KONSEP DIRI DENGAN KEJADIAN DEPRESI PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA SABAI NAN ALUIH SICINCIN

Lansia di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya, Tesis.

Stuart, G. W. (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5*. Jakarta:EGC

Quan, 2009. *Activity of Daily Living (ADL)*, Jakarta

Videbeck, Sheila L, (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta:EGC

Zulfitri R, 2011. *Konsep Diri Dan Gaya Hidup Lansia Yang Mengalami Penyakit Kronis Di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Khusnul Khotima. Pekanbaru : Universitas Riau; 2013*